

MANAJEMEN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA INFORMASI PASAR BAWAH SEBAGAI DESTINASI WISATA BELANJA TRADISIONAL

¹Iqbal Mahbub Almurkrom, ²Toni Hartono

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: almurkromiqbal@gmail.com

ABSTRAK

Kota Pekanbaru sebagai ibu Kota dari Provinsi Riau merupakan salah satu Kota berkembang terutama dalam jasa serta perdagangan, ini merupakan salah satu alasan tingginya angka wisatawan yang berkunjung ke Kota Pekanbaru setiap tahunnya. Penelitian Menggunakan teori Manajemen *Terry George R* yaitu POAC, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengevaluasian). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, perencanaan yang disusun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru seperti pemanfaatan penyiaran informasi mengenai Pasar Bawah di media cetak, Penyelenggaraan agenda kepariwisataan dan lainnya.

Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Objek Wisata Pasar Bawah Kota Pekanbaru.

Pendahuluan

Kepariwisata di Indonesia yang tidak bisa dipungkiri ketenaran dan keberadaannya di mata Internasional, pertumbuhan pariwisata global tentunya merupakan suatu peluang dan tantangan bagi berbagai pihak termasuk bagi pengelola daerah tujuan wisata. Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut. Beberapa contoh wisata belanja antara lain wisata kuliner, wisata pameran (Expo), wisata pusat oleh-oleh, wisata kerajinan, wisata Kota dan lainnya. Saat ini semakin banyak daerah yang memiliki potensi pariwisata berusaha melakukan pencitraan dengan memberi penguatan pada simbol atau penanda tertentu. Pemerintah Kota Pekanbaru misalnya, menggunakan branding “Pekanbaru Bandaraya Melayu” sebagai upaya merevitalisasi di dataran nilai-nilai, filosofi atau pandangan hidup, sistem kehidupan masyarakat dalam berinteraksi dan menjalani kehidupannya maupun hasil karya atau produk yang dihasilkan dengan semangat budaya tersebut.

Kota Pekanbaru yang merupakan Ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa. Termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multietnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyatnya, Kota Pekanbaru yang terkenal dengan objek wisata buatanya selain itu terkenal juga dengan daya tarik Pasar Bawah yang sudah lama berdiri di kota tersebut, Pasar bawah adalah pusat perbelanjaan terkenal yang telah menjadi ikon tempat wisata belanja di Kota Pekanbaru. Pasar yang terletak di sebelah utara Pekanbaru ini merupakan pusat perbelanjaan yang banyak menyediakan barang-barang antik, pernak-pernik aksesoris rumah tangga, baik dari dalam

maupun luar negeri. Pasar Bawah merupakan salah satu tempat yang wajib disinggahi karena telah menjadi tempat belanja favorit masyarakat. Pasar Bawah akhirnya diresmikan oleh pemerintah sebagai Pasar Wisata. Dengan diresmikan sebagai pasar wisata Pekanbaru banyak wisatawan dari luar daerah yang berwisata ke Pekanbaru untuk mengunjungi pasar wisata belanja tersebut. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksana otonomi daerah dengan jumlah penduduk 1.093.416 jiwa.

Tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional. Penelitian ini dilandasi dengan teori dan didukung oleh kajian-kajian terdahulu yang sejalan dengan konsentrasi tulisan ini. Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda dengan *management*, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang lebih dikenal dengan (POAC) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis.

Siti Nurzannah (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) tentang Kontribusi Humas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam mempromosikan Event Pacu Jalur. Penelitian ini Fokus permasalahannya yaitu kontribusi humas dalam rangka untuk mensosialisasikan dan mempromosikan *Event* Pacu Jalur yang merupakan *Event* tahunan yang diselenggarakan di Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat meningkatkan kunjungan wisata.

Muhammad Rendi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) adalah bagaimana Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mensosialisasikan Program Sadar Wisata. Kesimpulan penelitian ini adalah Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mensosialisasikan Program Sadar Wisata Kabupaten Rokan Hulu.

Marlina Desna (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Peran Humas dalam Meningkatkan Potensi Wisata Surakarta Melalui Promosi Dengan Publik Eksternal oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa humas berperan untuk meningkatkan potensi wisata di Kota Surakarta. Upaya yang dilakukan yaitu melalui Promosi dengan publik eksternal. Promosi yang dilakukan melalui media promosi, yaitu dengan media cetak dan media elektronik. Bentuk promosi yang dilakukan yaitu melalui media cetak yang dibuat

Metode

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi atau keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi sebelumnya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Objek Wisata Pasar Bawah, Dinas Perdagangan Dan Pasar Kota Pekanbaru dan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Riau. Sumber data yang digunakan adalah dari proses observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan serta dari buku-buku pendukung dan dari media digital. Menggunakan teknik analisis data deskriptif menjadi 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional (*Planning*)

Salah satu fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru adalah melakukan Manajemen Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional. Ada beberapa faktor yang menghambat perencanaan tersebut salah satunya ialah anggaran, belum adanya anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk dapat mengelola obyek wisata khususnya Pasar Bawah Kota Pekanbaru.

Dalam perencanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru merencanakan beberapa cara untuk dapat mempromosikan Pasar Bawah sebagai destinasi wisata belanja tradisional kepada wisatawan, adapun cara yang direncanakan adalah pemanfaatan penyiaran informasi mengenai Pasar Bawah di media cetak, memanfaatkan penggunaan media sosial bersama duta wisata Pekanbaru, ikut serta dalam agenda tahunan yang berhubungan dengan kepariwisataan dan menyebarkan *standing banner* di tempat-tempat keramaian seperti Bandara dan Mol.

Perencanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional saat ini belum berjalan seperti yang diharapkan. Tetapi harapan untuk ke depannya supaya dapat direalisasikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru seperti merencanakan beberapa cara untuk dapat mempromosikan Pasar Bawah sebagai Destinasi wisata belanja tradisional kepada wisatawan, salah satunya yaitu pemanfaatan penyiaran informasi mengenai pasar bawah di media cetak, memanfaatkan penggunaan media sosial bersama Duta wisata Pekanbaru agar dapat memberitahukan informasi kepada masyarakat Pekanbaru, media sosial yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam menginformasikan kepada masyarakat ialah: instagram @pariwisata.Pekanbaru, twitter @Pekanbaruwisata, website pariwisata. Pekanbaru.go.Id, Facebook pariwisata Pekanbaru. Komunitas komunitas dan juga mitra mitra yang bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru diantaranya: bujang dara Pekanbaru beserta Instagram nya @bujangdarapku, generasi pesona Indonesia beserta instagram nya @genpi.Riau dan himpunan Pramuwisata Indonesia. Tujuannya adalah agar masyarakat Pekanbaru maupun Kota lainnya dapat

Mengetahui informasi dan lebih mudah mengakses dalam mencari informasi di era digital jaman kini.

Perencanaan yang baik juga harus memenuhi syarat komprehensif artinya menyeluruh dan mengakomodasi aspek aspek yang terkait secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi maupun sebuah Instansi. Perencanaan yang baik tidak hanya terkait dengan bagian yang harus dijalankan, Juga dengan mempertimbangkan koordinasi dan integrasi dengan bagian lain yang ada di Instansi maupun organisasi.

Perencanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru Sudah berjalan dengan semestinya, sesuai dengan teori bahwasanya menentukan dan merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan yang hingga tercapainya suatu tujuan, akan tetapi agar ke depannya lebih optimal khususnya obyek wisata pasar bawah Kota Pekanbaru. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mempunyai bidang bidang terhadap pengelolaan informasi pasar bawah salah satunya bidang promosi, pemasaran dan ekonomi kreatif yang tugasnya mempromosikan obyek wisata pasar bawah melalui sosial media dan juga website. Dari penjelasan diatas penulis menganalisis bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sesuai dengan teori yang disampaikan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menentukan strategi dan merumuskan sistem perencanaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinir bidang yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Pengorganisasian Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah fungsi Manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan maupun bawahan, penetapan departemen serta penentuan hubungan hubungan. Dalam pengorganisasian Terhadap pembagian tugas yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru tentunya di setiap bidang yang ada bekerjasama semaksimal mungkin di dalam penugasan di setiap bidang nya. Salah satu tugas pada bidang promosi, Pemasaran dan ekonomi kreatif pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru ialah membuat video dan konten untuk media sosial yang di informasikan ke media online Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru pada instagram @pariwisata.Pekanbaru. Karena upaya yang paling efektif ialah melalui media sosial.

Pengorganisasian dalam Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Bekerjasama dengan kepala bidang Promosi pemasaran dan ekonomi kreatif, seksi pengembangan ekonomi kreatif, kepala seksi promosi dan pemasaran, kepala seksi kerjasama ekonomi kreatif beserta seluruh elemen yang terkait dalam mengelola objek wisata yang ada di Pekanbaru khususnya objek wisata pasar bawah Pekanbaru. Pengorganisasian dalam

pengelolaan informasi pasar bawah sebagai destinasi wisata belanja tradisional Kota Pekanbaru ini dilakukan oleh bidang-bidang terkait agar tugas pokok dan fungsi jabatan berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh dari informan, maka dapat dipahami bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru terorganisir dan Terstruktur dalam Pengorganisasian di setiap bidang bidang dan seksi seksi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru masih di dalam cakupan tugas, pokok dan fungsi masing masing ada dalam pengorganisasian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Pengorganisasian terhadap pengelolaan informasi obyek wisata pasar bawah Kota Pekanbaru berjalan dengan sebagaimana mestinya dengan melakukan upaya upaya melalui sosial media dan juga melalui event atau kegiatan yang berhubungan dengan mitra-mitra ataupun komunitas yang bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru . Akan tetapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru tetap berupaya dalam meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan informasi wisata pasar bawah agar para wisatawan tidak kesulitan dalam mencari informasi objek wisata ini.

Dapat dipahami Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional sesuai dengan teori yang penulis paparkan di atas. Pengelolaan informasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru juga sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada di lembaga tersebut.

Pelaksanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional (*actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi Manajemen untuk menggerakkan orang orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. pelaksanaan Merupakan fungsi yang paling penting karena hal ini berhubungan langsung dengan sumber daya manusia. Sebagai seorang pemimpin dianggap berhasil apabila power nya mampu menggerakkan bawahannya. Hal ini memang benar, karena apabila bawahan yang memiliki kemampuan bekerja tetapi tidak memiliki kemauan atau motivasi untuk bekerja sama maka yg akan timbul adalah kesulitan mengajak serta menyuruh untuk bekerja dengan baik.

Pelaksanaan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pengelolaan informasi pasar bawah sebagai Destinasi wisata belanja tradisional Kota Pekanbaru, pernah dibuktikan dengan prestasi yang diraih Pasar Bawah Kota Pekanbaru yang menyandang gelar sebagai destinasi wisata belanja terpopuler dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia tahun 2017. Pada kegiatan ini, Riau berhasil menyabet gelar Juara Umum dengan dipimpin oleh Pasar Bawah sebagai Destinasi Wisata Belanja Terpopuler.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru melakukan pelaksanaan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional dengan beberapa cara yaitu Penyiaran informasi di media cetak. Dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam bidang promosi melakukan penyiaran informasi ke media cetak lokal yang ada di Kota Pekanbaru,

salah satunya Riau Pos dan Tribun Pekanbaru. Penyiaran ini berisi *event* yang diadakan oleh pasar bawah, atau promosi belanja yang ada di pasar bawah serta info-info terkait pasar bawah yang bisa disebar di media cetak, penerbitan berita di media cetak lokal dilakukan sebanyak minimal 4 kali per tahun dan maksimal 6 kali per tahun, dalam hal ini berita yang diangkat bisa bervariasi tergantung situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, serta isi berita harus berhubungan dengan promosi pasar bawah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh dari Informan, maka dapat dipahami bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan tugas maupun program program yang telah dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi disetiap bidangnya. Masing masing bidang yang menyelenggarakan kegiatan maupun program terhadap pengelolaan informasi obyek wisata pasar bawah Per tahunnya ialah bidang pengembangan kawasan pariwisata. Program yang dilakukan antara lain Pekanbaru Bandaraya Melayu dan Riau Expo yang rutin diadakan di setiap akhir tahun di Kota Pekanbaru

Berdasarkan paparan penulis di atas dapat dipahami bahwasanya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru terhadap pelaksanaan dalam Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional sesuai dengan teori penulis paparkan di atas. Maka dari itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru bekerjasama dengan berbagai bidang bidang maupun seksi seksi yang ada di Struktural Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Pengawasan dan evaluasi Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional (*Conrolling*)

Bentuk pengawasan pada bidang promosi pemasaran dan ekonomi kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru juga meninjau apa yang harus di evaluasi, bidang ini berupaya dalam memaksimalkan program-program yang telah dilaksanakan sehingga kedepannya agar menjadi lebih baik lagi, selain itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru juga mengadakan pengevaluasian kinerja yang telah dilakukan pengelola serta mencari solusi sehingga dapat memaksimalkan dari program program yang telah direncanakan sebelumnya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam mengevaluasi kinerja petugas pengelola obyek wisata pasar bawah tersebut melalui laporan yang diberikan oleh ketua pengelola setiap bulannya. Maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dapat mengetahui perkembangan terkait pengawasan dalam pengelolaan obyek wisata pasar bawah. Meskipun mengalami beberapa kendala namun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru tetap berupaya dalam memaksimalkan Menejemen terkait pengelolaan obyek wisata pasar bawah Kota Pekanbaru, juga bekerjasama dengan bidang-bidang maupun seksi-seksi dalam meningkatkan Pengelolaan Obyek wisata pasar bawah yang berada di Kota Pekanbaru.

Pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat Terlaksana dengan benar. Pengawasan merupakan proses dasar yang secara Esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga

tahap, menentukan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan menentukan kesenjangan atau Deviasi Cara pelaksanaan dengan standar dan rencana.

Pengawasan terhadap Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional yang diawasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru yang dalam hal ini dilaksanakan oleh dinas perdagangan dan pasar membuat laporan berupa data melalui perangkat lunak maupun perangkat keras. Data tersebut dibuat oleh petugas setiap bulannya, maka dari itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mengawasi dan meninjau perkembangan terkait manajemen pengelolaan informasi obyek wisata pasar bawah tersebut. Dari hal tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menilai sekaligus mengoreksi kinerja petugas Pengelola obyek wisata pasar bawah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh dari Informan, maka dapat dipahami bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru meninjau petugas pengelola yang dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Pasar melalui laporan yang diberikan setiap bulannya oleh petugas pengelola Objek wisata pasar bawah Kota Pekanbaru . Pengawasan maupun pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru terhadap obyek wisata Pasar Bawah yaitu secara tidak langsung dengan melakukan pengawasan melalui laporan yang diberikan oleh pengelola obyek Wisata Pasar Bawah. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis paparkan di atas bahwasanya pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dengan standar dan rencana yang telah direncanakan dan yang disepakati sebelumnya. Pengawasan ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan masukan agar para petugas bisa mengelola Pekanbaru lebih baik lagi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, maka penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional telah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang terstruktur, namun belum berjalan dengan optimal. Dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru telah menyusun rencana pemanfaatan penyiaran informasi mengenai Pasar Bawah di media cetak, memanfaatkan penggunaan media sosial bersama duta wisata Pekanbaru, Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsi yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Pengawasan Manajemen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Informasi Pasar Bawah Sebagai Destinasi Wisata Belanja Tradisional dilakukan dengan beberapa bentuk pengawasan seperti terjun langsung ke pasar bawah, kontroling bulanan dan rapat tahunan yang dilaporkan langsung oleh pengelola Pasar Bawah Pekanbaru kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

Referensi

Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Prenamedia Group.
Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hunziker, Kraft. (2012) *Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia.
- Muljadi, A.J. (2010). *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mappi, Andi. (2012). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Gramedia.
- Salim, Agus.(2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Fahreza, M., Asrinaldi., & Asnawi. (2018). Peran Humas Dalam Mempromosikan Pariwisata Kota Pariaman. *Jurnal KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial* 1 (1), 91-104.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata RI (2009). *Undang-Undang Pariwisata*. Indonesia: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Andriyani, Yekti. (2016). *Pengelolaan Obyek Wisata Tlatar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, Indonesia.
- Desna, Marlina. (2018). *Peran Humas dalam Meningkatkan Potensi Wisata Surakarta Melalui Promosi Dengan Publik Eksternal oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, Indonesia.
- Isvananda, Mailisa. (2015). *Potensi Pariwisata Dikabupaten Musi Banyuasin Sumatera selatan*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.
- Nurzannah, Siti. (2015). *Kontribusi Humas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam mempromosikan Event Pacu Jalur*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia.
- Rendi, Muhammad. (2012). *Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mensosialisasikan Program Sadar Wisata*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia.
- Ecotourism Pariwisata Berwawasan Lingkungan (2019). Tersedia dari <https://studipariwisata.com/analisis/ecotourism-pariwisata-berwawasan-lingkungan/>.
- Informasi Panduan Wisata Riau. (2019). Tersedia dari <http://pariwisata.riau.go.id/>.